

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya pelaksanaan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Kartika I-2 Kecamatan Medan Helvetia terkait adab berpakaian menurut Islam sudah cukup baik yang dilakukan guru pendidikan agama Islam seperti, memberikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran bahwa mengenakan pakaian yang sesuai syariat Islam bertujuan agar manusia terjaga kehormatannya. setelah itu memberikan penjelasan bahwa berpakaian sesuai dengan ketentuan Syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari, mengaitkan materi dengan ayat dan hadis mengenai adab berpakaian menurut Islam. Serta menunjukkan perilaku berpakaian menurut Islam yang benar, salah satunya dengan cara memberikan contoh melalui pengalaman, dan mengajak seluruh murid bahwa seharusnya kita sebagai umat Islam harus berpakaian menurut Islam, juga Membiasakan perilaku berpakaian Muslim/Muslimah dalam kehidupan sehari-hari. Dalam menerapkan pembelajaran kontekstual di SMA Kartika I-2 Medan mengadakan kegiatan pelatihan untuk guru misalnya guru diikutkan dalam MGMP, kemudian sekolah ini juga sering mengadakan pelatihan untuk guru dengan mengundang instruktur dan juga mengadakan Work Shop, dengan kegiatan tersebut guuru dapat menguasai dan tidak mengalami dalam menerapkan sebuah strategi pembelajaran. Dan selain itu sarana dan prasarana juga sangat mendukung dan di SMA Kartika I-2 Medan ini sudah tersedia fasilitas pendukung mata pelajaran PAI.
2. Faktor-faktor yang terjadi pada kasus ini merupakan sesuatu hal yang sangat penting diselesaikan agar tidak terjadi kesalahan dalam pendidik SMA Kartika I-2 Kecamatan Medan Helvetia terdapat faktor kurangnya

dasar agama dalam diri siswa, apabila dasar agama siswa masih kurang tentu akan menjadi kendala tersendiri bagi guru pendidikan agama Islam, selanjutnya terdapat kurangnya keaktifan siswa pada proses pembelajaran, faktor lingkungan, faktor kedisiplinan. Maka peran guru sangat penting untuk mengajarkan anak dalam proses pembelajaran. Caranya guru harus buat anak tersebut tertarik serta guru harus mempunyai kualitas, kreatifitas, inovasi dan lainnya, agar anak dapat tertarik kepada guru dalam menjelaskan tentang berpakaian menurut Islam.

3. Perencanaan dalam mengajarkan anak supaya mendapatkan kesadaran diri dalam menggunakan pakaian sesuai syariat Islam, Terkait kerja sama tentunya ada kordinasi antara wakil kepala sekolah, guru bimbingan konseling, wali kelas, dan guru pendidikan agama Islam. Misal mengenai pakaian, dan sudah dilakukan beberapa kali, kalau sekali dilanggar ditegur dengan lisan, kalau tidak ada perubahan dicatat dikartu merah, lalu jika tidak ada perubahan juga kami langsung menghubungi orang tua murid. Adanya saling kerjasama pihak sekolah dan guru SMA Kartika I-2 Kecamatan Medan Helvetia dapat memudahkan dalam menerapkan kedisiplinan dalam berpakaian sehingga menumbuhkan kesadaran dalam diri siswa-siswi itu sendiri seerta menjadi lebih baik lagi.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian deskriptif ini, peneliti merekomendasikan sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Disarankan bagi guru harus memiliki kreatifitas atau kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik yang benar-benar merupakan hal baru atau sesuatu ide baru yang diperoleh dengan cara menghubungkan beberapa hal yang sudah ada dan menjadikannya suatu hal baru. Agar proses kegiatan belajar mengajar di SMA Kartika I-2 Kecamatan Medan Helvetia meningkat lebih baik lagi.

2. Bagi murid SMA Kartika I-2 Medan

Disarankan pada murid, untuk menerapkan apa yang sudah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari seperti cara berpakaian menurut Islam, supaya menjadi pribadi yang lebih baik dan bisa membanggakan sekolah tercinta.

3. Bagi Kepala Sekolah

Kepalasekolahperlumemfasilitasipembelajaran agar mempermudah guru dalammemberikanpemahaman dalam membentuk pembelajaran kontekstual agar pembelajaran menjadi lebih bermakna, dan kreatifitas bagi murid SMA Kartika I-2 Medan.

